

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEKOLAH DASAR NEGERI DIKECAMATAN SOREANG KOTA PARE-PARE

Haslindah Saenong

Program Studi Magister Manajemen
STIE Nobel Indonesia, Makassar.

Email: haslindahsaenong71@gmail.com

Abstrak

Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Menguji Dan Menganalisis pengaruh Kepala sekolah dan Kompetensi Guru terhadap prestasi belajar siswa SDN sekecamatan Soreang. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sebanyak 280 Siswa SDN sebagai sampel dalam penelitian ini. Instrument yang digunakan untuk menguji layak tidaknya suatu pertanyaan didalam kuesioner adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang diperkuat dengan uji normalitas dan uji multikorelasi dan dalam pengujian hipotesis meliputi analisis regresi linear berganda, uji t serta uji uji F dan R2 dengan Software SPSS versi 19.0. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa SD Negeri dan masuk kategori sedang, Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa SD Negeri dengan kategori sedang, Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri sebesar 32,1% yang berarti terdapat 67,9% pengaruh variabel lain selain kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa, motivasi mengajar guru, dan budaya organisasi.

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Prestasi belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pendidikan adalah investasi manusia dalam pembangunan nasional yang tidak terlepas dari permasalahan stabilitas sosial, politik, perkembangan ekonomi, dan bahkan tujuan individu. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan tersebut melalui pendidikan perlu pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kajian tentang prestasi belajar sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan di sekolah sebenarnya masih dipersoalkan, oleh sebab itu salah satu bahasan yang dikembangkan sekarang untuk mengetahui mutu pendidikan di sekolah, adalah melalui pengembangan memajukan mutu pendidikan yang digunakan sebagai alat untuk melihat kepuasan klien (siswa dan orang tua siswa). Artinya pendidikan dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan dalam arti memenuhi

harapan siswa dan orang tua siswa. Kecenderungan ini perlu diperhatikan karena salah satu masalah yang seringkali dipertanyakan adalah layanan pendidikan yang tidak memuaskan bagi siswa dan masyarakat. Namun demikian, berhubung dalam latar sekolah yang sangat dominan diberlakukan di Sekolah Dasar adalah ukuran prestasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai ujian. Dengan demikian prestasi belajar yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari segi kepuasan layanan pendidikan, tetapi lebih dijelaskan pada pencapaian hasil ujian nasional.

baik tidaknya prestasi belajar siswa sebagai hasil sistem permasalahan dipengaruhi oleh masukan utama yaitu siswa itu sendiri, masukan internal seperti kurikulum, guru dan sarana sekolah, serta masukan lingkungan sekolah seperti ekonomi sosial budaya dan politik. prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh masukan utama siswa itu sendiri, masukan instrumental dan masukan lingkungan dengan kata lain prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri, faktor instrumen sekolah dan faktor lingkungan. Faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor kompetensi guru dalam memainkan perannya untuk membelajarkan siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Ary dan Razavieh (2014) bahwa dalam penelitian *ex post facto* data diperoleh tanpa memanipulasi sendiri perilaku variabel namun atas perkembangan kejadian yang telah berlalu. Seperti penjelasan tersebut, dalam kajian ini meliputi variabel-variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (*dependent variabel*), serta kepemimpinan Kepala Sekolah, dan kompetensi guru sebagai variabel bebas (*independent variabel*).

Populasi dan Sampel

Penelitian ini di lakukan terhadap sampel. Mendapatkan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan bantuan tabel Sane dan Michael (Sugiyono, 2013) dengan tingkat kepercayaan 95 %. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 280 siswa kelas VI SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare atau sebesar 21,42 %. Menurut Ari Kunto (2002) jika jumlah subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik seluruh subjeknya diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner/angket kepada siswa SDN. Penggunaan kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dari responden sebagai subyek penelitian.

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan dalam rangka menjawab hipotesis yang diajukan seras mempertimbangkan jenis data yang diperoleh, analisis data yang digunakan meliputi : (1) analisis deskriptif, (2) analisis korelasi *product moment*, dan (3) Analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	76,375	4,226		7,072	,000
	X1	,269	,040	,346	2,273	,003
	X2	,680	,032	,848	3,188	,002

a Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel 2. Regresi Linear berganda, Anova dan Koefisien Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566	,321	,290	3,19874

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	t hitung	Sig
Kepemimpinan Kepsek (X1)	0.269	0.040
Kompetensi Guru (X2)	0.680	0.032
(Constant)	76.375	4.226

Sumber : Olah Data, 2019

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of quares	Df	F	Sig
Regression	109.731	2	54,865	7,635
Residual	2834.248	277	10.232	
Total	2943,979	279		

Sumber : Olah Data, 2019

Menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah F hitung 7,635 > F tabel 2,70 dengan tingkat signifikan 0,00 yang lebih kecil atau sama dengan dari tingkat signifikan α 0,01 atau ($0,01 \leq 0,05$). Keputusannya tolak H_0 karena F hitung lebih besar dari F tabel maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama X1 dan X2, berpengaruh positif dan signifikan (simultan)

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDNegeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial $R^2 = 0,162$ atau 16,2 persen kontribusi Kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Kontribusi inipun digolongkan lemah karena kurang dari 25 persen. Artinya kontribusi Kepemimpinan kepala sekolah di bawah 25% sangat sedikit sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare, berarti sebanyak 75% lebih dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam kaitannya dengan kepemimpinan kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare terhadap kinerja pegawai, bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin atau manajer harus mampu menjalankan kepemimpinannya agar berhasil dalam mengefektifkan organisasi dalam usaha mencapai tujuannya. Keberhasilan ini akan memberikan manfaat yang besar bagi diri sendiri sebagai pemimpin, organisasi atau sekolah dan pegawai sekolah yang dipimpinnya, bahkan juga bagi masyarakat. Untuk itu seorang pemimpin harus mampu menerapkan perilaku atau kepemimpinannya dalam usaha mewujudkan tujuan. Menurut Bennis kemampuan seorang kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam memimpin dan memberdayakan pegawainya dapat dilihat dari karakteristik sebagai berikut: (1) mampu membuat setiap pegawai dalam sekolah merasa penting/berarti dalam setiap aktivitas sekolah (*people feel significant*); (2) mampu memotivasi setiap orang sebagai pegawai sekolah untuk terus menerus belajar dan mengembangkan kompetensinya (*learning and competence matter*); (3) mampu membantu setiap orang atau anggota agar merasa menjadi bagian dari sekolah sebagai satu kesatuan masyarakat (*people are part of community*); (4) mampu membangkitkan semangat kerja (*work is exciting*) setiap orang sebagai anggota dari sekolah tersebut. Dari karakteristik tersebut maka kepemimpinan kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bagaimana seorang pemimpin menerapkan pola perilaku yang tujuannya untuk mencoba mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan, atau pelaksanaan kerja dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa seperti yang dikemukakan sebelumnya kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam kepemimpinannya harus memperhatikan sistem nilai yang berkembang dalam sekolah tersebut, harus merasa yakin terhadap bawahannya, inklinasi kepemimpinan dan perasaan aman dalam situasi tertentu. Apabila hal tersebut diperhatikan maka kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam menerapkan kepemimpinannya akan berhasil dan semakin meningkatkan pula prestasi belajar siswanya.

Jabatan kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam lingkup Dinas Pendidikan merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang yang ditunjuk berdasarkan kemampuan dan kapabilitas yang dimilikinya, maka dengan kemampuan tersebut diharapkan mampu untuk menjalankan dan melaksanakan fungsi lembaga agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Suatu lembaga dapat efektif dan efisien bila ditunjang pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi. Maka peranan pemimpin sebagai manajer dalam sekolah tersebut amat menentukan terutama dalam kepemimpinannya, seorang kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dapat saja menggunakan

salah satu atau beberapa kepemimpinan yang ada, seperti dalam kajian teori yang tujuannya untuk membimbing, membina dan mengarahkan pegawainya. Dalam pencapaian tujuan organisasi/lembaganya agar efektif dan efisien dan meningkatkan kinerja mereka. Dalam realita atau praktek seorang kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare tidak mustahil menggunakan kepemimpinan pada titik ekstrim tertinggi, tetapi bergeser kearah yang berlawanan sehingga apabila sampai pada titik tengah merupakan realisasi terendah dari kepemimpinan tersebut. Hal berarti bahwa seorang kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam gaya kepemimpinannya apabila ingin meningkatkan prestasi belajar siswanya mungkin saja mengkombinasikan dua atau lebih kepemimpinannya. Kemungkinan hal itu bisa saja terjadi sebagai usaha untuk mewujudkan kepemimpinan yang mampu mengefektifkan organisasi di sekolah.

Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial $R^2 = 0,294$ atau 29,4 persen kontribusi kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Kontribusi inipun digolongkan cukup kuat karena lebih dari 25 persen.

Perlu disadari bahwa tugas profesi seorang guru cukup berat hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kemampuan yang mengharuskan guru untuk selalu dapat memberikan berbagai kemudahan, petunjuk, bantuan dan dorongan kepada siswa selama proses belajar berlangsung di kelas maupun di luar kelas. Ia sekaligus memberikan dorongan yang diperlukan siswa dalam proses belajar-mengajar dan dapat membangkitkan motivasi, hasrat dan gairah belajar pada diri siswa. Kemampuan ini terlihat dari perilaku guru yang senantiasa memperhatikan kebutuhan-kebutuhan siswa dan memberikan penguatan kepada siswa.

Guru-guru di sekolah mempunyai kemampuan penting dalam pertumbuhan siswa-siswanya. Guru adalah pemimpin dalam usaha membantu siswa untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar para guru lah yang merencanakan pelajaran, memberikan pertimbangan, membuat hasil belajar siswa, membuat keputusan yang berhubungan dengan pelajaran, dan memecahkan masalah-masalah kelas dan lain-lainnya. Tanpa peran guru sekolah tidak akan mampu menyelenggarakan tugasnya secara memadai, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti seluas-luasnya, dan mengembangkan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,321$ yang berarti bahwa 32,1 persen kontribusi variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Kontribusi ini cukup kuat karena lebih dari 25 persen.

Prestasi belajar, adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia melakukan proses belajar baik dalam bidang studi tertentu maupun dalam suatu cakupan kurikulum sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat ukur untuk mengetahui adanya

perubahan dalam aspek kecakapan, tingkah laku, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa bersangkutan.

Belajar merupakan proses berkesinambungan dan dapat mendemonstrasikan gaya hidup sesuai dengan nilai-nilai baru yang telah dipelajari. Belajar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan kesan dan informasi dari bahan yang telah dipelajari. Oleh karena itu, belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dengan tujuan-tujuan tertentu yang akan dicapai. Dengan demikian, tujuan belajar adalah terjadinya suatu perubahan prestasi belajar dalam diri individu. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari suatu tindakan

Kepala Sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan kemampuan Kepala Sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa Kepala Sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan utama suatu sekolah. Bahkan lebih jauh dapat digambarkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki kecakapan tinggi bagi para staf dan para siswa.

Kepala Sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas yang menentukan irama bagi sekolah. Dari sifat kompleks dan keunikan organisasi yang disebut sekolah ini maka tugas-tugas dan fungsi Kepala Sekolah seharusnya dilihat dari sudut produk pejabat formal dan kemampuannya sebagai manajer, sebagai pemimpin, sebagai pendidik, dan yang tidak kalah pentingnya seorang Kepala Sekolah juga berperan sebagai staf.

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan pentingnya kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi guru sebagai cermin kesuksesan (a) Kepala Sekolah dan guru berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, (b) Kepala Sekolah dan guru harus memahami tugas-tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah atau memiliki kepedulian kepada siswa.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam meningkatkan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh signifikan hal ini mengandung makna bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare semakin tinggi pula prestasi belajar siswanya yang ditunjukkan dengan hasil kerja yang dicapainya dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga pelaksanaan fungsi-fungsi dalam sekolah tersebut berjalan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut seorang kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare apabila menginginkan prestasi belajar siswanya meningkat maka harus mampu menerapkan kepemimpinan yang sesuai dan dapat diterima oleh siswanya.

Sehubungan dengan uraian-uraian sebelumnya maka dapatlah dikatakan kepemimpinan kepala SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dan kompetensi guru memiliki andil yang cukup signifikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswanya. Hal ini mengandung makna bahwa dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru itu pula organisasi atau lembaga sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut Terdapat pengaruh yang

signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dan masuk kategori sedang, Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan kategori sedang, Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri dengan sumbangan variabel secara bersama-sama sebesar 32,1% yang berarti terdapat 67,9% pengaruh variabel lain selain kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa, motivasi mengajar guru, dan budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Widodo, S. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rhineke Cipta.
- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Bumi Aksara.
- Ari Kunto Suharsini, 2002, Prosedur Penelitian suatu pendekan praktek edisi revisi ke lima, penerbit PT.Rineka Cipta Jkt.
- A.F Stoner, James dan Edward Freeman (eds), Manajemen Jilid I, terj. Alexander Sindoro, Jakarta: PT Prahallindo, 1996.
- Ary, D, Jacob, L. C, & Razavieh. A, 2014. Pengantar Penelitian Pendidikan. Terjemahan Arief Furchan. 1982. Surabaya. Usaha Nasional.
- Daft, Richard L. & Steers. Richard H Hall. 2011. Organizations. A Micro/macro Approach. London. Scott, ForesSMA and Company.
- Sugiyono. 2013 . Statistika untuk Penelitian Administrasi. Alfabeta. Bandung.
- Sahertian, P., and Soetjipto, B.E. 2014. Improving Employee's Organizational Commitment, Self-Efficacy and Organizational Citizenship Behaviour Through the Implementation of Task-Oriented Behaviour. The Business Review Cambridge. Vol.17(2): 48-60.